





Lebih Peka Dalam Mendidik

WAKIL Wali Kota Yogyakarta Heroe Poenwadi menjelaskan, mendidik anak pada zaman sekarang tidak bisa disamakan dengan 5-10 tahun lalu. Sehingga dipertukan kepekaan dalam menanamkan nilai dan mendidik. "Anak-anak kita saat ini sudah berbeda dengan zaman dulu. Mereka hidup dalam lingkungan yang berbeda, persoalan yang tidak sama dengan yang telah kita hadapi sebelumnya," bebernya, saat membe-

● ke halaman 9

KEKERASAN PADA ANAK

- Kekerasan fisik 104 kasus.
- Kekerasan psikis 69 kasus.
- Perkosaan 9 kasus.
- Pelecehan seksual 17 kasus.
- Pencabulan 8 kasus.
- Penelantaran 36 kasus.
- Eksploitasi 9 kasus.
- Perdagangan manusia 2 kasus.
- Total 254 kasus di Kota Yogyakarta.
- Perempuan menjadi korban terbanyak kasus kekerasan dengan 209 orang.
- Sedangkan korban laki-laki sebanyak 45 orang.

GRAPIS/FAUZARAHMAN

Lebih Peka

● Sambungan Hal 9

rikan sambutan dalam pelatihan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), di Ruang Bima Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (5/11).

Heroe menuturkan, saat ini anak-anak sangat mudah mengakses segala informasi baik melalui televisi atau internet. Hal itu memungkinkan anak-anak tumbuh menjadi sosok yang berbeda ketika harus berhadapan langsung dengan keluarganya. "Keluarga punya teori sendiri dalam mendidik dan menyiapkan anak menjadi sukses. Itu tiap keluarga berbeda-beda," tandasnya.

Menurutnya, ada keluarga yang memberikan keleluasaan yang cukup untuk mengakses apa saja, dengan harapan anaknya mengetahui perkembangan di luar dan menyerapnya. "Anak diharapkan mampu menyerap informasi baik kognisi maupun di luar kognisi. Anak dianggap mandiri tidak punya hak untuk memenuhi harapannya," ujarnya.

Di sisi lain, tambah Heroe, ada keluarga yang memberikan keleluasaan tapi dengan batasannya. Misalkan televisi tidak boleh dinyalakan pada jam tertentu, ponsel hanya boleh digunakan pada jam tertentu, dan seterusnya. "Harapannya anak ada waktu khusus untuk menyerap pengetahuan yang ada di sekitarnya," tuturnya.

Heroe menegaskan, bahwa keluarga dalam hal ini orangtua tidak bisa melakukan perannya sendiri, melainkan butuh dukungan dari lingkungan sekitar termasuk sekolah tempat anak menerima ilmu.

"Keluarga, sekolah, dan lingkungan harus bisa memberikan nilai yang sejalan, baik itu nilai moral di sosial atau keluarganya. Ketika nilai yang diajarkan berbeda, maka hal ini menjadi masalah," bebernya. (kur)

Instansi	
1. Din. PMPPA	
2.	
3.	
4.	
5.	

✓ **Netral**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005